

# Analisis Keterampilan Guru Sekolah Dasar Dalam Menerapkan Inovasi Pembelajaran Tema 3: Makanan Sehat Kelas 5 di SD Muhammadiyah Ambarketawang I

Alifah Rohmana<sup>1</sup>, Cindy Joe Sanjun<sup>2</sup>, Nidia Sari<sup>3</sup>, & Heni Siswantari<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas Ahmad Dahlan, <sup>2</sup>Universitas Ahmad Dahlan, <sup>3</sup>Universitas Ahmad Dahlan, <sup>4</sup>Universitas Ahmad Dahlan

---

## Key Words:

Keterampilan Guru, Inovasi Pembelajaran, Pembelajaran Tematik.

---



---

**Abstrak:** Analisis keterampilan guru sekolah dasar dalam menerapkan inovasi pembelajaran tema 3: makanan sehat kelas 5 di SD Muhammadiyah Ambarketawang I. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan keterampilan guru sekolah dasar dalam menerapkan inovasi pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Tempat dilaksanakan penelitian ini yaitu di SD Muhammadiyah Ambarketawang I. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru dan siswa kelas V. Dalam pengumpulan data menggunakan wawancara, dan observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data model interaktif yaitu berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini yaitu guru SD Muhammadiyah Ambarketawang I sudah menerapkan inovasi pembelajaran yang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah di susun. Simpulan penelitian ini adalah dalam proses pembelajaran berlangsung guru mampu menerapkan inovasi pembelajaran meliputi media, metode, dan model.

---

**How to Cite:** Rohmana, A., Sanjun, C. J., Sari, N., Siswantari, H. (2022). Analisis Keterampilan Guru Sekolah Dasar dalam Menerapkan Inovasi Pembelajaran Tema 3: Makanan Sehat Kelas 5 di SD Muhammadiyah Ambarketawang I. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

---

## PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu faktor terpenting dalam keberhasilan untuk mencapai tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan Guru harus memiliki tanggung jawab yang besar untuk memberikan ilmu kepada peserta didik. Namun didalam memberikan ilmu kepada peserta didik guru harus memiliki inovasi dalam pembelajaran. Didalam menerapkan inovasi pembelajaran guru harus dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Seperti yang sudah dijelaskan pada Undang – Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang “Guru dan Dosen“ yaitu keterampilan adalah seperangkat pengetahuan keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasi oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas ke profesionalanya.

Peran guru dalam menerapkan inovasi pembelajaran adalah bagaimana untuk dapat untuk merancang pembelajaran yang kreatif dengan menerapkan beberapa pendekatan kea rah yang lebih baik. Pentingnya inovasi dalam pembelajaran akan berdampak pada guru maupun siswa. Bagi siswa inovasi pembelajaran akan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan lebih bermakna. Seorang guru akan lebih memahami dan memiliki wawasan yang luas mengenai metode, Teknik, pendekatan pembelajaran yang baru. Hal ini tentunya akan menjadikan guru yang lebih kompeten dan berkualitas.

Dalam kegiatan pembelajaran diperlukan strategi pembelajaran yang berinovasi agar tercapainya tujuan yang diharapkan. Strategi pembelajaran merupakan salah satu keterampilan yang dikuasai guru dalam proses pembelajaran. Menurut (Siagian, 2022) inovasi merupakan gagasan atau perilaku yang baru yang secara kualitatif berbeda dari yang sudah ada. Strategi yang dapat diterapkan oleh guru pada proses pembelajaran diantaranya guru dapat menerapkan model pembelajaran yang berinovatif. Menurut (Ramdani, Riska Damayanti, 2021) model pembelajaran inovatif meliputi: 1) Ceramah; 2) Diskusi Umum; 3) Curah Pendapat; 4) Diskusi Kelompok; 5) Bermain

Peran; 6) Simulasi; 7) Sandiwara; 8) Demonstrasi; 9) Praktik Lapangan; 10) Permainan. Berdasarkan uraian diatas, di SD Muhammadiyah Ambarketawang I penerapan pembelajaran inovatif meliputi ceramah, diskusi kelompok, dan praktik lapangan.

Ceramah merupakan penuturan atau penerangan secara lisan oleh guru terhadap kelas (Hidayatullah, 2019). Ceramah yang interaktif yaitu ceramah yang melibatkan siswa dengan adanya timbal balik. Media pendukung dalam ceramah seperti handout, kertas plano, dll. Diskusi kelompok merupakan interaksi dua orang atau lebih untuk bertukar pikiran untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

Dalam diskusi kelompok dapat meningkatkan partisipasi siswa untuk mencapai kesepakatan dan rumusan mengenai suatu permasalahan. Praktik lapangan merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk menuntut pengembangan ranah kognitif, afektif, psikomotorik secara seimbang (Sugiyanto et al., 2021). Praktik lapangan bertujuan untuk melatih kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang ingin dicapai. Berdasarkan uraian diatas, maka penting untuk dilakukan analisis mengenai keterampilan guru dalam menerapkan inovasi pembelajaran di SD Muhammadiyah Ambarketawang I.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode dalam penelitian yang digunakan untuk meneliti perilaku individu atau kelompok, dan fenomena sosial dalam kondisi alamiah, sehingga diperoleh data deskriptif dalam bentuk lisan dan atau tulisan, yang kemudian diinterpretasi secara deskripsi (Sutikno & Hadisaputra, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang bagaimana keterampilan guru dalam menerapkan inovasi pembelajaran di SD Muhammadiyah Ambarketawang I. Pada penelitian ini data yang diperoleh merupakan hasil dari observasi dan wawancara dengan guru. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran di kelas yang dilaksanakan oleh guru. Wawancara yang dilaksanakan oleh guru Sekolah Dasar kelas 5 SD Muhammadiyah Ambarketawang 1 untuk mengetahui inovasi apa saja yang telah di terapkan pada pembelajaran tema 3 makanan sehat. Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Ambarketawang I. Pada artikel ini peneliti memilih guru kelas 5 sebagai subjek dari penelitian. Sumber data pada penelitian ini adalah guru kelas 5 SD Muhammadiyah Ambarketawang 1. Pada penelitian ini jenis data yang digunakan berbentuk narasi, penjelasan, dan catatan lapangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Menurut kepala sekolah SD Muhammadiyah Ambarketawang 1 mengatakan bahwa inovasi yang dilakukan guru dalam menerapkan proses pembelajaran yang berlangsung di SD Muhammadiyah Ambarketawang 1 guru sudah dapat menerapkan inovasi pembelajaran. Hasil

observasi yang dilakukan oleh peneliti tidak menemukan permasalahan dalam menerapkan inovasi pembelajaran karena guru selalu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.

Hasil observasi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas 5 yaitu guru menggunakan metode pembelajaran seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, dan praktik lapangan. Kreativitas guru dalam menerapkan inovasi pada metode pembelajaran di kelas 5 tema 3 yaitu guru menerapkan inovasi berupa metode kontekstual learning dan kooperatif learning. Kontekstual learning yaitu suatu konsep pembelajaran yang mengaitkan materi yang dipelajari dengan situasi nyata yang mendorong siswa untuk menerapkan ke dalam kehidupan mereka (Purnomo, 2019). Sedangkan Praktik lapangan adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan diluar kelas dengan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik (Purnomo, 2019). Pada salah satu kegiatan pembelajaran di kelas 5 tema 3 subtema 3 pembelajaran 1, guru menerapkan model pembelajaran berupa praktik lapangan. Inovasi pembelajaran ini membuat siswa lebih tertarik dan paham dalam memahami pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dengan praktik lapangan ini juga membuat siswa lebih aktif.

Selain itu media yang digunakan guru kelas 5 SD Muhammadiyah Ambarketawang I pada pembelajaran tema 3 subtema 3 pembelajaran 1 yaitu menggunakan media pembelajaran yang berinovasi seperti guru menggunakan berupa media video dan gambar.

## **Pembahasan**

Dalam Mengadakan inovasi merupakan salah satu keterampilan yang harus dipahami dalam kegiatan belajar mengajar. Hal itu diharapkan terjadinya perubahan kegiatan antara pengajar dalam konteks interaksi pembelajaran, yang meliputi gaya dalam mengajar, penggunaan media, pola interaksi dengan peserta didik dan simulasi. Keterampilan dasar mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup rumit karena merupakan perpaduan dari berbagai kompetensi guru secara utuh serta menyeluruh (Ramdani, Riska Damayanti, 2021). Menurut (Sugiyanto et al., 2021) mengatakan bahwa hasil belajar siswa sangat berhubungan dengan keterampilan mengajar seorang guru dan juga motivasi siswa dalam belajar.

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Keterampilan tersebut harus dimiliki dan dikuasai oleh calon guru. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh guru yaitu keterampilan mengadakan inovasi. Inovasi mengajar merupakan sebuah usaha yang dilakukan guru yang direncanakan secara sistematis bertujuan dapat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar hingga mendapatkan hasil yang diharapkan. Inovasi tersebut dapat berupa metode, sumber belajar, media pembelajaran, pola interaksi guru dan lainnya.

Menerapkan inovasi merupakan salah satu hal yang harus dilakukan oleh guru. Inovasi belajar tersebut yaitu perubahan kegiatan guru pada konteks interaksi pembelajaran, yang meliputi gaya mengajar, penggunaan media pembelajaran, pola interaksi dengan peserta didik, dan simulasi. Dengan adanya inovasi dalam pembelajaran diharapkan siswa tidak akan bosan dengan pembelajaran. Semakin banyak inovasi yang dilakukan guru, maka siswa akan merasa mempunyai pengalaman baru yang akan menumbuhkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Dengan memanfaatkan keterampilan guru sekolah dasar ketika menjelaskan terkait pembelajaran makanan sehat kepada siswa kelas 5 maka diharapkan seluruh siswa yang ada di dalam kelas memahami dan mengerti apa yang telah dijelaskan oleh guru bukan hanya sebagian siswa saja. Akan tetapi output yang didapatkan pun bukan hanya siswa yang memahami pematerian saja melainkan siswa juga ikut tertarik terhadap pembahasan dari pematerian yang sering dibahas sehingga dengan begitu siswa akan bersemangat dan aktif ketika mengikuti proses kegiatan belajar. Melihat fenomena tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru sekolah dasar ketika membahas mengenai pembelajaran sangatlah penting untuk bisa

menerapkan inovasi pembelajaran guna bisa mencapai tujuan yang diinginkan sesuai dengan RPP yang dibuat.

Guru kelas 5 SD Muhammadiyah Ambarketawang 1 sudah menggunakan berbagai media dan sumber belajar. Sumber belajar yang digunakan yaitu sudah berinovasi baik sumber yang berupa bahan, teknologi, maupun lingkungan. Penggunaan beberapa bahan ajar, baik buku dan LKS sudah guru terapkan. Guru juga sudah memanfaatkan teknologi seperti komputer, tv, dan internet. Selain itu, guru juga memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar agar siswa lebih dekat dengan lingkungan. Guru juga menggunakan beberapa media pembelajaran, baik media visual dan audiovisual. Media-media tersebut disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan pada siswa. Guru juga meminovasi dalam pemberian contoh pada siswa. Untuk menjelaskan sebuah materi guru kelas 5 ini tidak hanya memberikan satu contoh saja tetapi beberapa contoh agar siswa lebih paham. Misalkan pada materi pantun, guru tidak hanya memberikan satu pantun dengan satu tema, tetapi guru memberikan beberapa contoh pantun dari beberapa tema. Hal itu dilakukan guru agar siswa lebih paham dengan materi yang diajarkan.

Berdasarkan paparan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa guru kelas 5 SD Muhammadiyah Ambarketawang 1 sudah terampil dalam menerapkan inovasi pembelajaran. Guru kelas 5 sudah menerapkan keempat inovasi pembelajaran yaitu inovasi dalam gaya mengajar, inovasi dalam penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran, inovasi pola interaksi, dan inovasi dalam pembelajaran. Inovasi gaya mengajar yang sudah dilakukan guru yaitu inovasi suara, inovasi kesenyapan, inovasi kontak pandang, dan inovasi posisi. Guru sudah menggunakan beberapa media dan sumber belajar. Sumber belajar yang digunakan guru yaitu berupa bahan, teknologi, maupun lingkungan. Media pembelajaran yang sudah digunakan yaitu media pembelajaran visual dan audiovisual. Inovasi dalam pola interaksi yang sudah dilakukan guru yaitu inovasi dalam pengelompokkan peserta didik, inovasi tempat kegiatan pembelajaran, inovasi dalam struktur peristiwa pembelajaran, inovasi dalam pengelolaan pesan. Inovasi dalam kegiatan pembelajaran yang sudah diterapkan guru yaitu inovasi dalam penggunaan metode pembelajaran dan inovasi dalam pemberian contoh dan ilustrasi

## **KESIMPULAN**

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh guru yaitu keterampilan mengadakan inovasi. Inovasi mengajar merupakan usaha yang dilakukan seorang guru yang direncanakan secara sistematis bertujuan dapat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar hingga mendapatkan hasil yang diharapkan. Inovasi tersebut dapat berupa metode, sumber belajar, media pembelajaran, pola interaksi guru dan lainnya. Berdasarkan hasil penelitian, guru di SD Muhammadiyah Ambarketawang I sudah menerapkan inovasi pembelajaran. Adapun penerapan pembelajaran inovatif meliputi ceramah, diskusi kelompok, dan praktik lapangan. Selain itu, Guru kelas 5 di SD Muhammadiyah Ambarketawang I sudah menerapkan keempat inovasi pembelajaran yaitu inovasi dalam gaya mengajar, inovasi dalam penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran, inovasi pola interaksi, dan inovasi dalam pembelajaran.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penyusunan artikel ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Ibu Rusmiyati, S.Pd selaku kepala SD Muhammadiyah Ambarketawang 1 yang telah membina, mengarahkan, dan meluangkan waktu serta menyempatkan diri untuk memberi masukan kepada para peserta PLP II

2. Ibu Heni Tuti Purwanti, S.Pd. S.i , selaku Guru Pamong yang selalu meluangkan waktu untuk terus membimbing, mengarahkan, dan memotivasi praktik selama menjalankan PLP II di SD Muhammadiyah Ambarketawang 1 serta telah menjadi orang tua praktik PLP II selama berada di SD Muhammadiyah Ambarketawang 1
3. Ibu Riastuti, selaku Guru Pamong yang selalu meluangkan waktu untuk terus membimbing, mengarahkan, dan memotivasi praktik selama menjalankan PLP II di SD Muhammadiyah Ambarketawang 1 serta telah menjadi orang tua praktik PLP II selama berada di SD Muhammadiyah Ambarketawang 1
4. Ibu Heni Siswantari, S.Pd, M.A, selaku Dosen Pembimbing PLP II yang bersedia meluangkan waktu serta tenaga untuk membimbing praktik pada pelaksanaan PLP II ini.
5. Kepada seluruh guru dan karyawan di SD Muhammadiyah Ambarketawang 1 yang telah membantu praktik selama menjalani PLP II
6. Seluruh siswa SD Muhammadiyah Ambarketawang 1 yang cerdas, aktif, dan kreatif sehingga praktik PLP II memperoleh pengalaman yang lebih banyak.
7. Rekan – rekan praktik PLP II di SD Muhammadiyah Ambarketawang 1 yang telah bekerjasama dengan praktik sehingga pelaksanaan PLP II dapat berjalan dengan lancar.
8. Semua pihak yang telah membantu selama proses PLP II yang tidak dapat di sebutkan satu persatu – satu semoga Allah Membalas kebaikan yang telah diperbuat.  
Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas segala dukungan dan bantuannya. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hidayatullah, F. (2019). *Mebutuhkan Metode Pembelajaran Yang June*.
- Ramdani, Riska Damayanti, S. S. R. (2021). Proses Dan Inovasi Pembelajaran Sd. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., July, 1–78.
- Sugiyanto, S., Dardiri, A., Priyono, P., Wasito, H., & Isnandar, I. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Praktik Berbasis Job Program Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Matakuliah Praktik Konstruksi Batu Dan Beton. *Bangunan*, 26(1), 7. <https://doi.org/10.17977/Um071v26i12021p7-16>
- Sutikno, S., & Hadisaputra, R. (2021). Penelitian Kualitatif : Metode Penelitian Kualitatif. In *Jurnal Equilibrium* (Vol. 5, Issue January). <http://Belajarpsikologi.Com/Metode-Penelitian-Kualitatif/>
- Purnomo, A. (2019). *Pembelajaran Kontekstual Berbasis Lapangan Yang Konstruktivisme Untuk Membangun Pengetahuan Peserta Didik*. September 2018.
- Aliyyah, R. R. (2021). *Proses Dan Inovasi Pembelajaran Sd*.
- Diatmika, I. K. (2018). Penerapan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 437-445.
- Fitri Siti Sundari, Y. M. (2017). Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Pgsd. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 26-36.
- Karli, H. (N.D.). Penerapan Pembelajaran Tematik Sd Di Indonesia. 1-11.
- Nurdyansyah, E. F. (2021). *Buku Ajar Inovasi Pembelajaran Sekolah Unggul*.
- Oktaviani, N. (N.D.). Keterampilan Guru Indonesia Dalam Menghadapi Tantangan Pembelajaran Pada Abad 21. 1-8.
- Rukminingsih, G. A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas.
- Susilawati, E. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Inovatif Di Smp Pesat Bogor. *Teknodik*, 41-53.

- Widiastuti, E. (2019). Peningkatan Prestasi Belajar Materi Inti Atom Dan Radioaktivitas Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dengan Pendekatan Kontekstual Berbasis Masalah Pada Siswa Kelas Xii Mia-3 Sma Negeri 1 Ngimbang. *Reforma: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 214-220.
- Zunidar. (2019). Peran Guru Dalam Inovasi Pembelajaran . 41-56.